

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *class room action research*. sebagai cara untuk menjawab permasalahan yang ada. yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama Arikunto, (2008, hlm 3). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Hal ini sesuai dengan pendapat Subroto (2014, hlm. 6 mengemukakan bahwa:

Penelitian tindakan merupakan salah satu cara strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang harus dilaksanakan dalam konteks pembelajaran dan atau dalam peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan

Berdasarkan uraian di atas, bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, dari penyusunan suatu perencanaan pembelajaran sampai tindakan penelitian di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar yang bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang akan dilakukan oleh pendidik (guru).

Tujuan utama PTK adalah mengembangkan keterampilan proses pembelajaran, bukan untuk memperoleh ilmu baru dari penelitian tindakan yang dilakukannya atau mencapai pengetahuan umum dalam bidang pendidikan. hal ini sesuai dengan pendapat Subroto (2015, hlm. 6) yang menyebutkan bahwa “Tujuan

utama PTK diarahkan terhadap upaya perbaikan atau peningkatan mutu praktik pembelajaran di kelas atau di lapangan olahraga.” Melalui PTK guru akan lebih banyak memperoleh pengalaman tentang praktik pembelajaran secara efektif. Selain itu, menurut Subroto (2015, hlm 7) terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari PTK yaitu:

1. sebagai inovasi pendidikan, dengan PTK guru menjadi lebih berani mandiri dan ditopang rasa percaya diri sehingga secara keilmuan menjadi lebih berani mengambil prakarsa yang dapat memberikan manfaat perbaikan.
2. hasil PTK dapat diajarkan sumber masukan dalam rangka melakukan pengembangan kurikulum.
3. PTK dapat membantu guru untuk lebih memahami hakikat pendidikan secara empirik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan semua tindakan *treatment* yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **B. Subjek Penelitian**

Untuk memecahkan suatu masalah penelitian perlu adanya data atau informasi dari objek penelitian yang akan diteliti, dalam mendukung ketercapaiannya suatu tujuan penelitian yang penulis lakukan. Peran populasi dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang akan diteliti berdasarkan permasalahan dalam penelitian.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sekumpulan objek yang memiliki karakteristik tertentu. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas Kelas X SMAN 1 Kawali Ciamis.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Sugyono (2011, hlm. 81) mengatakan juga sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah wakil dari populasi yang diambil datanya dan kemudian data tersebut diolah dan diteliti.

Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas Kelas X SMAN 1 Kawali Ciamis yang berjumlah 23 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 12 orang dan siswa perempuan 11 orang.

### **C. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan in dor SMAN 1 Kawali Ciamis. Kegiatan dalam penelitian ini adalah menerapkan modifikasi pembelajaran permainan sepak takraw terhadap aktivitas permainan sepak takraw untuk meningkatkan waktu aktif belajar. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan menggunakan 2 siklus yang masing-masing terdiri dari 2 tindakan.

### **D. Rencana Tindakan Penelitian**

Rencana tindakan merupakan tindakan pembelajaran yang disusun secara sistematis, berorientasi ke depan dengan mempertimbangkan peristiwa-peristiwa tak terduga sehingga dapat mengurangi atau mengeliminasi resiko. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan karena adanya kepedulian terhadap keadaan yang perlu ditingkatkan, yang dalam penelitian ini sasarannya adalah menerapkan modifikasi pembelajaran permainan sepak takraw dalam melakukan tugas gerak untuk meningkatkan waktu aktif belajar.

### **E. Prosedur dan Rancangan Tindakan**

#### **1. Prosedur Tindakan**

Penelitian tindakan kelas terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observing), refleksi (reflection). Menurut Subroto (2014, hlm. 38) Adapun langkah yang dilakukan oleh guru dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

a. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap perencanaan ini meliputi pengenalan pembelajaran dengan menyiapkan permainan dan pembelajaran yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu kegiatan dilaksanakannya skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

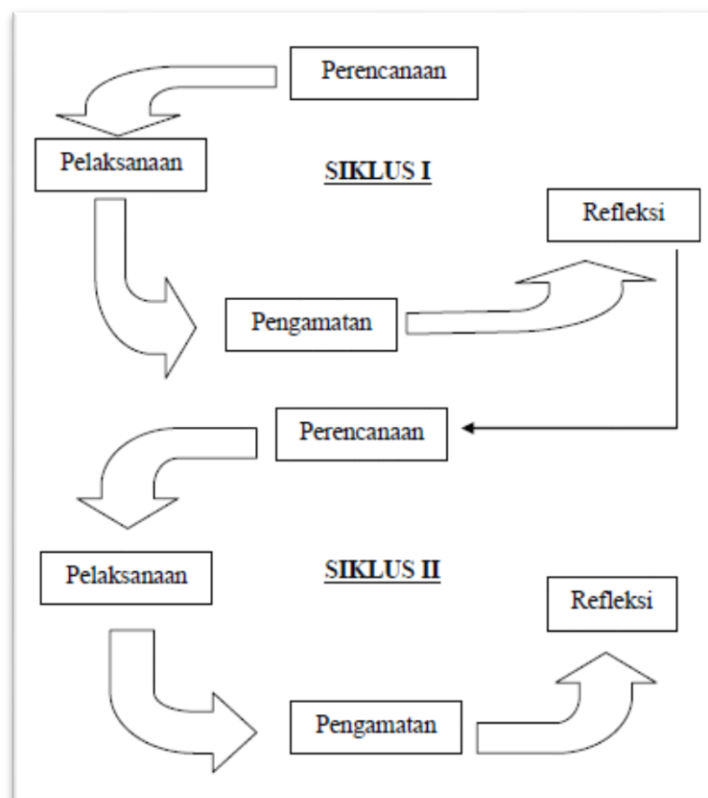
c. Pengamatan (*observing*)

Observer mengamati pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana efek pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran yang dapat dilihat dari motivasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan suatu kegiatan perenungan secara kritis apa yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Setiap siklus atau penelitiannya terdiri atas empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan dan pengamatan, serta refleksi. Secara rinci ditunjukkan dalam gambar berikut ini :



Gambar 3.1 Alur Siklus PTK, Subroto Toto (2014, hlm 65)

## 2. Rancangan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, setiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Siklus berikutnya dilakukan penelitian terhadap prestasi belajar siswa melalui pemberian evaluasi. Siklus akan dikatakan berhasil apabila penelitian telah mencapai target sesuai indikator kinerja. Langkah-langkah dalam siklus ini terdiri dari:

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan persiapan yang berhubungan dengan penerapan modifikasi pembelajaran, seperti identifikasi masalah, pembuatan rencana pembelajaran, pembuatan lembar pengamatan siswa dan guru, penyediaan pembelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan dilaksanakannya skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun tindakan yang dilakukan oleh guru adalah membuat dan mempersiapkan permainan bola sepak takraw dengan modifikasi pada permainan, serta memberikan tes di akhir siklus.

c. Pengamatan

Pengamatan adalah suatu kegiatan mengamati jalannya pelaksanaan tindakan untuk memantau sejauh mana efektifitas tindakan pembelajaran dengan penerapan modifikasi permainan sepak takraw. Pengumpulan data pada tahap ini meliputi data nilai hasil belajar siswa dan data observasi.

d. Refleksi

Refleksi berkenaan dengan proses dan dampak yang akan dilakukan. Dengan data observasi, guru dapat merefleksi apakah dengan modifikasi permainan sepak takraw dapat meningkatkan waktu aktif belajar siswa. Hasil dari refleksi adalah diadakannya perbaikan terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan digunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada siklus selanjutnya.

## F. Langkah-langkah Tindakan

Berikut peneliti jabarkan terkait mengenai alur siklus dalam penelitian tindakan kelas ini:

Tabel 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

### 1. Siklus I

Perencanaan	<p>a. Permasalahan diidentifikasi melalui pengambilan data hasil ulangan dan pengamatan aktivitas belajar siswa.</p> <p>b. Merancang skenario pembelajaran dengan penerapan modifikasi pembelajaran meliputi</p>
-------------	--

	<p>rencana pembelajaran, dan lembar pengamatan.</p> <p>c. Menyusun pembelajaran evaluasi untuk mengukur penguasaan materi pelajaran dari segi psikomotorik.</p> <p>d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati ketrampilan siswa dan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru.</p>
Pelaksanaan	<p>a. Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran sepak takraw yang telah dimodifikasi.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan teknik dan aturan permainan bola sepak takraw yang telah dimodifikasi.</p> <p>c. Guru memberikan penjelasan teknik permainan sepak takraw</p> <p>d. Guru memperagakan teknik dasar dalam permainan sepak takraw.</p> <p>e. Siswa memperagakan contoh yang diberikan guru</p> <p>f. Siswa melakukan permainan sepak takraw dengan modifikasi permainan.</p> <p>g. Guru menilai keterampilan permainan siswa</p>
Pengamatan	<p>a. Guru mengamati permainan siswa dalam sepak takraw.</p> <p>b. Guru mengumpulkan hasil pengamatan permainan.</p> <p>c. Guru menganalisis data hasil pengamatan</p>
Refleksi	<p>a. Guru membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus sebelumnya.</p> <p>b. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan</p>

	perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus I dengan guru maupun observer.
--	--

Tabel 3.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

## 2. Siklus II

Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Merancang tindakan siklus II.</li> <li>b) Merancang skenario pembelajaran dengan penerapan modifikasi permainan meliputi rencana pembelajaran, lembar kerja siswa, dan lembar pengamatan.</li> <li>c) Menyusun pembelajaran evaluasi untuk mengukur penguasaan materi pelajaran dari segi psikomotorik .</li> <li>d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru mitra atau observer secara kolaborasi untuk mengamati kegiatan secara keseluruhan.</li> <li>e) Merancang perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan siklus sebelumnya.</li> </ul>
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran sepak takraw menggunakan pembelajaran bantu modifikasi.</li> <li>b. Guru memberikan penjelasan teknik dan aturan permainan sepak takraw.</li> <li>c. Guru memberikan penjelasan teknik mematikan lawan</li> <li>d. Guru memperagakan teknik permainan sepak takraw</li> <li>e. Siswa memperagakan contoh yang diberikan guru.</li> <li>f. Siswa melakukan permainan sepak takraw menggunakan permainan yang dimodifikasi.</li> </ul>



	g. Guru menilai ketrampilan permainan siswa.
Pengamatan	a. Guru mengamati permainan siswa dalam permainan sepak takraw. b. Guru mengumpulkan hasil pengamatan permainan c. Guru menganalisis data hasil siklus II serta hasil observasi.
Refleksi	a. Guru membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus II. b. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II. c. Mengumpulkan data dan membuat kesimpulan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II bersama teman sejawat. d. Menyusun laporan hasil tindakan perbaikan pembelajaran

### G. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah permainan sepak takraw menggunakan modifikasi, sedangkan variabel terikatnya adalah peningkatan waktu aktif belajar pada siswa kelas X SMAN 1 Kawali Ciamis.

### H. Instrument Penelitian

#### 1. Lembar Evaluasi

Berupa lembaran untuk menilai keterampilan siswa dalam permainan sepak takraw menggunakan permainan yang dimodifikasi. Observasi ini dilakukan ketika dalam melakukan pembelajaran permainan sepak takraw.

Tabel 3.3 kegiatan siswa sesuai rencana pembelajaran dalam waktu aktif belajar siswa dalam permainan sepak takraw

KEGIATAN	DESKRIPSI	Diam	Gerak
----------	-----------	------	-------

	<b>Kegiatan siswa</b>		
<b>PENDAHULUAN</b>	Siswa berbaris, berdoa, dan presensi serta melakukan pemanasan		
<b>INTI</b>	Siswa melakukan aktivitas memperhatikan atau memberikan semangat pada rekannya		
	Siswa melakukan aktivitas servis sepak takraw dengan bola modifikasi		
	Siswa melakukan aktivitas passing sepak takraw menggunakan bola modifikasi		
	Siswa melakukan aktivitas heading sepak takraw menggunakan bola modifikasi		
	Siswa melakukan aktivitas smas spak takraw menggunakan bola modifikasi		
	Siswa melakukan aktivitas berpindah tempat dalam posisi ketika bermain		
	Siswa melakukan usaha mengejar bola yang jatuh jauh dari jangkauan		
	Siswa bekerjasama dengan rekan tim pada saat permainan berlangsung		
	Siswa menunjukkan gerakan aksi reaksi ketika bola datang atau diterima		
	Siswa berhasil memindahkan bola pada tempat lawan dengan baik		

	Siswa dapat menahan serangan lawan dari berbagai sudut lapangan		
	Siswa melakukan aktivitas melompat dalam usaha gerakan sepak takraw		
<b>PENUTUP</b>	Siswa melakukan aktivitas pendinginan hingga berdo'a.		

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk setiap pertemuan. berisi kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar serta evaluasi pembelajaran terkait.

## 3. Observasi

a. Format observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah merujuk kepada *duration recording*. *Duration recording* mencoba mengungkapkan indikator yang menjadi bagian dari jumlah waktu aktif belajar siswa menurut Suherman Adang (2009, hlm. 115) yaitu:

- a. Manajemen (M) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) melakukan aktifitas yang bersifat manajerial misalnya pergantian bentuk latihan, menyimpan dan mengambil bola, mendengarkan aturan-aturan dalam mengikuti pelajaran, mendengarkan peringatan, danti pakaian dan kehadiran.
- b. Aktifitas belajar (A) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) melakukan aktifitas belajar secara aktif.
- c. *Instrucsi* (I) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk mendengarkan informasi bagai mana melakukan keterampilan (melihat demonstrasi, mendengarkan instruksi penampilan).

- d. *Waiting* (W) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) tetapi tidak termasuk dalam ketiga katagori diatas (misalnya tunggu giliran, sebagian siswa diam atau ngobrol tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan, menunggu guru untuk memberikan instruksi).
- b. Wawancara yaitu peneliti dibantu observer melakukan wawancara kepada siswa yang diteliti untuk memperoleh keseluruhan informasi yang diperlukan untuk mencari solusi atas permasalahan penelitian yang diajukan.

Keterangan:

Jumlah waktu aktif (A)	= total waktu pengelolaan : total jam pelajaran x seratus
Jumlah waktu Manajemen (M)	= total waktu intruksi : total jam pelajaran x seratus
Jumlah waktu instruksi (I)	= total waktu belajar : total jam pelajaran x seratus
Jumlah waktu lain-lain (L/W)	= total waktu tunggu : total jam pelajaran x seratus

Adapun bentuk format yang digunakan dalam observasi ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Format Observasi Waktu Aktif Belajar Suherman Adang (2009, hlm. 116)

Sekolah :..... Kelas :..... Waktu :.....  
Waktu dan Tanggal:..... Pengajar :..... Observer :.....

0			
5			
10			
15			
20			
25			
	30		
	35		
	40		
	45		
	50		
		55	
		60	
		65	
		70	
		75	
			80
			85
			90